

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI TAMAN WISATA ALAM SEMONGKAT DAN AIR TERJUN
TIU DUA BATUDULANG BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG DI
KECAMATAN BATULANTEH**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi

Pada program Studi Perencanaan Wilayah Kota Jenjang Strata I

Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram



DISUSUN OLEH :

NAMA : JONI PRANATA

NIM : 418130015

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI TAMAN WISATA ALAM SEMONGKAT DAN AIR
TERJUN TIU DUA BATUDULANG BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG
DI KECAMATAN BATULANTEH**

Disusun Oleh:

JONI PRANATA

418130015

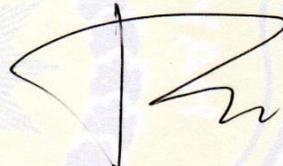
Mataram, 14 Januari 2023

Pembimbing I



Agus Kurniawan, S.IP., M.Eng
NIDN. 0819088401

Pembimbing II



Rasvid Ridha, ST., M.Si
NIDN. 0809089002

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,



Dr. Aji Svailendra Ubaidillah, ST., M.Sc
NIDN.0806027101

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI TAMAN WISATA ALAM SEMONGKAT DAN AIR
TERJUN TIU DUA BATUDULANG BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG
DI KECAMATAN BATULANTEH**

Disusun Oleh:

JONI PRANATA

418130015

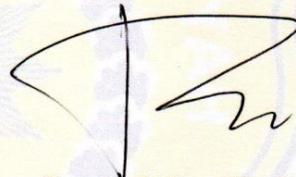
Mataram, 14 Januari 2023

Pembimbing I



Agus Kurniawan, S.IP., M.Eng
NIDN. 0819088401

Pembimbing II

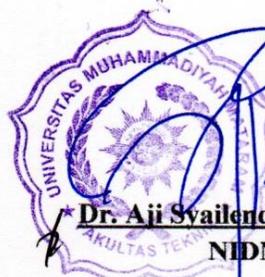


Rasyid Ridha, ST., M.Si
NIDN. 0809089002

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,



Dr. Aji Svailendra Ubaidillah, ST., M.Sc
NIDN.0806027101

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : JONI PRANATA

NIM : 418130015

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Judul Skripsi : Analisis Potensi Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang Berdasarkan Persepsi Pengunjung di Kecamatan Batulanteh

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Analisis Potensi Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang Berdasarkan Persepsi Pengunjung di Kecamatan Batulanteh adalah benar-benar dari karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dan bukan merupakan pengambil tulisan atau karya orang lain. Sumber informasi yang digunakan baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah dicantumkan dalam daftar pustaka pada skripsi ini.

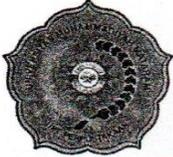
Apabila pada kemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil dari tiruan, maka saya bersedia menerima sanksi atas tindakan tersebut.

Mataram, 15 Januari 2023



Joni Pranata

418130015



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JONI PRANATA
NIM : 418130015
Tempat/Tgl Lahir : ALBOKO, 16-06-1997
Program Studi : Perencanaan Wilayah Kota (PWK)
Fakultas : Teknik
No. Hp : 085 237 096 723
Email : Pranataj599@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

*Analisis Potensi Taman Wisata Alam Semonggal dan Air Terjun Tiu Dua
Batudulang Berdasarkan Persepsi Pengunjung di Kecamatan Batulanteh*

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 38%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 18 Januari 2023
Penulis



JONI PRANATA
NIM. 418130015

Mengetahui,
Kepala UPT, Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JONI PRANATA
NIM : 418130015
Tempat/Tgl Lahir : A1 BORO, 16 - 06 - 1997
Program Studi : Perencanaan Wilayah Kota (PWK)
Fakultas : Teknik
No. Hp/Email : 085237096723
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Potensi Taman Wisata Alam Semangke dan Air Terjun
Tiu Dua Batudulang Berdasarkan Perspsi Pengunjung di Kecamatan
Batulanteh

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 18 Januari2023
Penulis



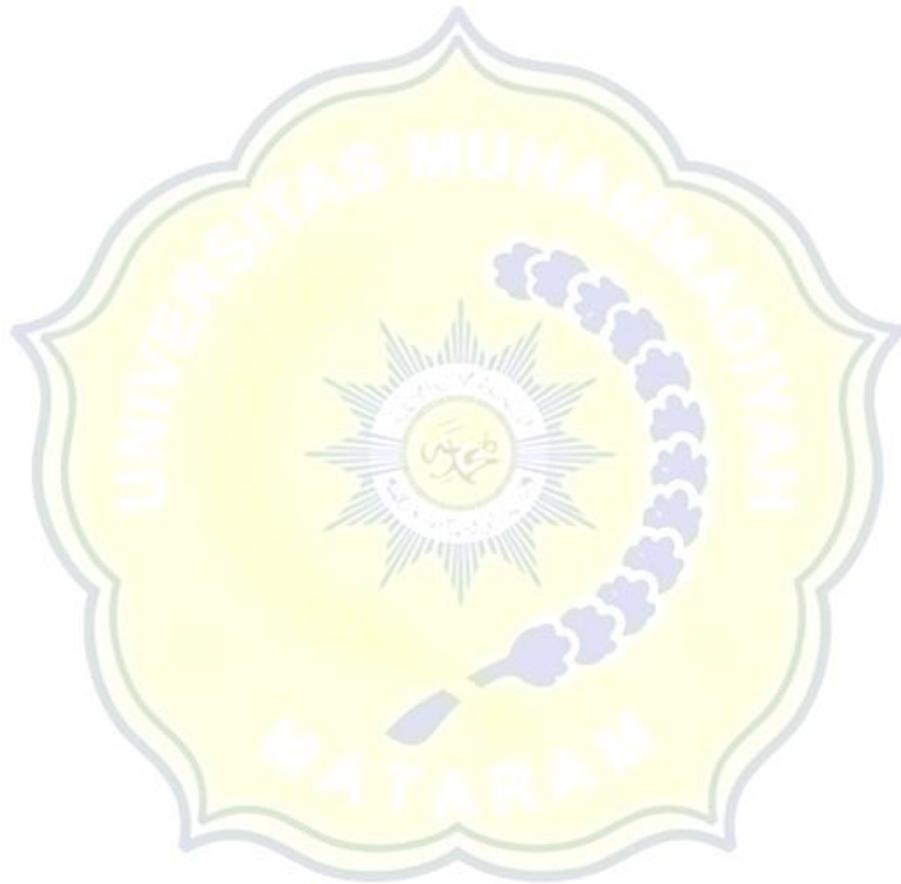
JONI PRANATA
NIM. 418130015

Mengetahui,
Kepala UPT, Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Berani melangkah awal dari sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya, tetap semangat karena nasibmu akan ditentukan oleh dirimu sendiri.



KATA PENGANTAR

Marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini berjudul'' Analisis Potensi Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang Kecamatan Batulanteh''. Dengan sebaik-baiknya . Penulis mengizinkan kepada akademisi serta kalangan umum. untuk memberikan kritik dan saran kepada penulis yang akan membantu dalam diperbaiki penelitian ini selanjutnya, agar dapat menghasilkan karya lebih baik.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penulis dalam proses penyusunan tugas akhir atau skripsi ini.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Ayah saya yang membanting tulang tak mengenal panas maupun hujan demi menyekolahkan dan membiayai saya sehingga sampai selesai menempuh gelar sarjana. Terimakasih banyak atas do'a dan dukungan selama ini sehat selalu dan panjang umur. Mudah-mudahan dengan pencapaian ini yang saya dapatkan dapat memberikan rasa bangga kepada ayah saya (Sanuddin) yang tercinta.
2. Ibu saya (Siti Subaidah) yang telah melahirkan saya mendidik dengan penuh kasih sayang, dan terus mengingatkan saya untuk menuntut ilmu dengan sebaik-baiknya. Terimakasih telah menjadi ibu yang terbaik bagi saya sehat selalu dan panjang umur, semoga dengan pencapaian ini ibu saya merasa bangga bahwa anaknya laki yang pertama telah lulus menjadi sarjana.
3. Untuk kakak saya (Hamsiah, SE), (Jawati, S.AP) dan adik saya Habil Kurniawan yang saya sayangi telah memberikan semangat dan do'a dalam menyusun skripsi ini.
4. Untuk Dr. Aji Syailendra Ubaidillah, ST., M.Sc selaku dekan Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Untuk Ibu Febrita Susanti, ST., M.Eng selaku ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan arahan, dukungan serta motivasi.

6. Untuk kedua dosen pembimbing saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Agus Kurniawan, S.IP.,M.Eng selaku dosen pembimbing I yang telah membantu, membimbing, maupun mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini, dan juga kepada bapak Rasyid Ridha, ST.,M.Si selaku dosen ke II saya yang telah membantu, serta memberikan arahan dalam proses menyusun skripsi ini.
7. Untuk keluarga besar saya,Asparman, Rijiza, Julharnaen, Asih Windariani, Zul Abidin, Jasnawati, Sulaiman, Ali Sanapia, Abdul Wahab, Alwi, Darmawansyah, yang telah telat memberikan semangat dan doa sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabat saya Riyeen, Bimo, Azis, Aan, Suprianto, Daniel ,Gino, Deka, Iqro, Faisal, Rudiansyah, Indra Julianto, Syarifudin, Jiapil, Qodri, yang telah memberikan semangat dan motivasi serta do'a kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk teman-teman mahasiswa PWK 18 terimakasih atas do'a serta dukungannya selama ini.

Mataram, 05 Januari 2023

Joni Pranata
Nim 418130015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat persepsi pengunjung terhadap komponen pariwisata di Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang Kecamatan Batulanteh. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sampel dalam penelitian adalah pengunjung, Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang jumlah sampel 99 orang menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, kuesioner dengan pendekatan skala likert, untuk analisis data menggunakan analisis statistik dengan penilaian berdasarkan skor rata-rata serta persentase penilaian, sedangkan untuk menguji keabsahan kuesioner menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian dari masing-masing sub variabel yaitu: (1) Atraksi Taman Wisata Alam Semongkat mendapatkan nilai rata-rata 435 dengan interval 88% kategori sangat setuju/sangat puas, sedangkan atraksi Air Terjun Tiu Dua Batudulang mendapatkan nilai rata-rata 433 dengan interval 87% kategori sangat setuju/sangat puas. (2) Aksesibilitas Taman Wisata Alam Semongkat mendapatkan nilai rata-rata 416 dengan interval 84% kategori sangat setuju/sangat puas, sedangkan aksesibilitas Air Terjun Tiu Dua Batudulang mendapatkan nilai rata-rata 251 dengan interval 51% kategori kurang setuju/kurang puas. (3) Amenitas Taman Wisata Alam Semongkat mendapatkan nilai rata-rata 406 dengan interval 82% kategori sangat setuju/sangat puas, sedangkan amenitas Air Terjun Tiu Dua Batudulang mendapatkan nilai rata-rata 363 dengan interval 73% kategori setuju/puas. (4) Anciliari Taman Wisata Alam Semongkat mendapatkan nilai rata-rata 419 dengan interval 85% kategori sangat setuju/sangat puas, sedangkan anciliari Air Terjun Tiu Dua Batudulang mendapatkan nilai rata-rata 422 dengan interval 85% kategori sangat setuju/sangat puas. Pengunjung sangat setuju/sangat puas terhadap komponen pariwisata di Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang.

Kata kunci: Wisata alam, persepsi pengunjung, nilai

ABSTRACT

The purpose of this study is to assess visitor perceptions of the tourism component in Semongkat Nature Park and Tiu Dua Batudulang Waterfall in Batulanteh District. This type of research employs a quantitative descriptive method, with the sample consisting of visitors to Semongkat Natural Tourism Park and Tiu Dua Batudulang Waterfall, with a sample size of 99 people drawn by chance. Data collection strategies include observation, documentation, questionnaires with a Likert scale approach, statistical analysis with an assessment based on the average score and percentage of assessment, and testing the validity of the questionnaire with a validity test and reliability test. The results of each sub-variable are as follows: (1) Semongkat Nature Tourism Park attractions receive an average value of 435 with an interval of 88% in the very agree/very satisfied category, while Tiu Dua Batudulang Waterfall attractions receive an average value of 433 with an interval of 87% in the strongly agree/very satisfied category. (2) Semongkat Nature Park's accessibility receives an average score of 416 with an interval of 84% for the category of very agree/very satisfied, whereas Tiu Dua Batudulang Waterfall's accessibility receives an average score of 251 with an interval of 51% for the category of less agree/less satisfied. (3) In the category of agree/satisfied, the amenity of Semongkat Nature Park receives an average score of 406 with an interval of 82%, while the amenity of Tiu Dua Batudulang Waterfall receives an average score of 363 with an interval of 73%. (4) Semongkat Nature Park ancillaries received an average score of 419 with an interval of 85% in the category of very agree/very satisfied, whereas Tiu Dua Batudulang Waterfall ancillaries received an average score of 422 with an interval of 85% in the category of very agree/very satisfied. The tourist component in Semongkat Nature Park and Tiu Dua Batudulang Waterfall is strongly agreed upon/very satisfied by visitors.

Keywords: Natural Tourism, Visitor Perception, Value

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR PETA.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup.....	4
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Materi.....	7

1.6 Kerangka Berpikir	7
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Terminologi Judul.....	9
2.2 Tinjauan Teori	10
2.2.1 Pariwisata.....	10
2.2.2 Jenis Pariwisata.....	10
2.2.3 Komponen- Komponen Pariwisata	12
2.2. 4 Potensi Wisata.....	15
2.2.5 Taman Wisata Alam	16
2.2.5.1 Fungsi Taman Wisata Alam	16
2.2.5.2 Pengelolaan Taman Wisata Alam.....	17
2.2.6 Air Terjun.....	17
2.2.7 Persepsi Pengunjung	19
2.3 Tinjauan Kebijakan.....	20
2.4 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2 Jenis Penelitian	22
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.3.1 Data Primer	22
3.3.2 Data Sekunder	23
3.4 Variabel Penelitian	24
3.5 Populasi dan Sampel.....	25
3.5.1 Populasi.....	25
3.5.2 Sampel.....	25

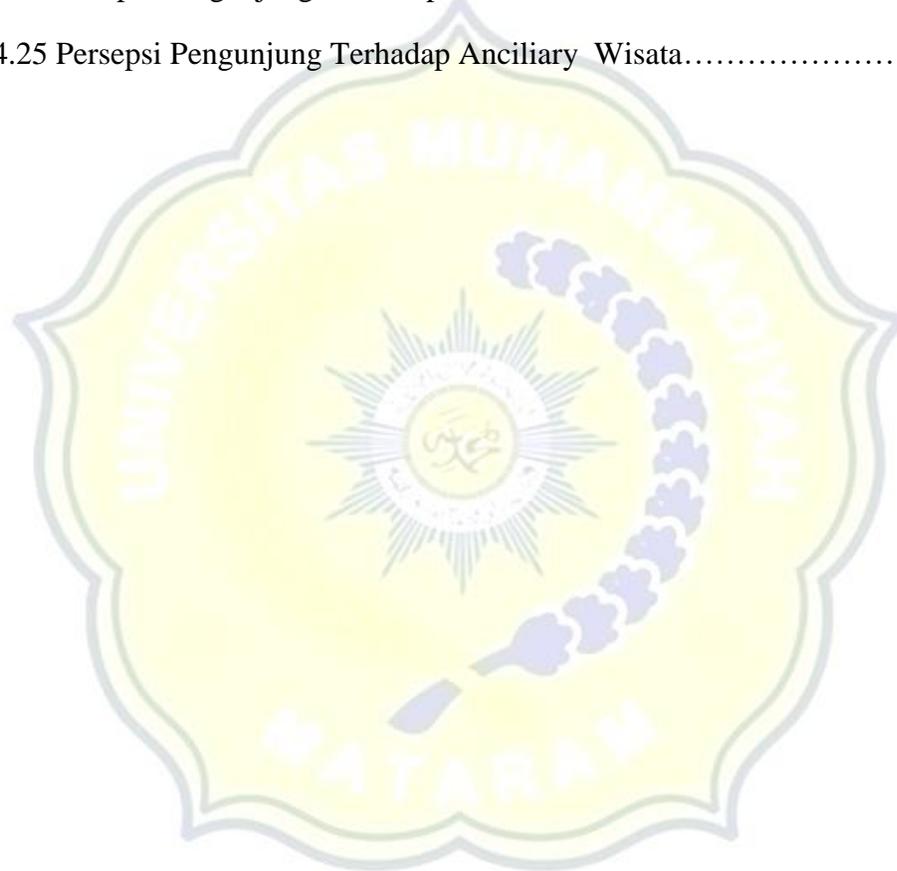
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.6.1 Analisis Statistik	26
3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	28
3.6.2.1 Uji Validitas.....	28
3.6.2.2 Uji Reliabilitas	29
3.7 Kerangka Penelitian	30
3.8 Desain Survey	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Batulanteh	33
4.2 Gambaran Lokasi Taman Wisata Alam Semongkat.....	34
4.2.1 Profil Responden	38
4.2.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
4.2.1.2 Responden Berdasarkan Asal Daerah.....	38
4.2.1.3 Responden Berdasarkan Usia	39
4.2.1.4 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
4.2.1.5 Responden Berdasarkan Pekerjaan	41
4.2.2 Jawaban Responden Taman Wisata Alam Semongkat	42
4.2.3 Hasil Analisis Taman Wisata Alam Semongkat	62
4.2.3.1 Uji Validitas.....	62
4.2.3.2 Uji Reliabilitas	65
4.2.4 Pembahasan Taman Wisata Alam Semongkat.....	68
4.3 Gambaran Lokasi Wisata Alam Air Terjun Tiu Dua Batudulang.....	76
4.3.1 Profil Responden.....	80
4.3.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	80

4.3.1.2 Responden Berdasarkan Asal Daerah	80
4.3.1.3 Responden Berdasarkan Usia.....	81
4.3.1.4 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	82
4.3.1.5 Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	83
4.3.2 Jawaban Responden Wisata Alam Air Terjun Tiu Dua Batudulang	84
4.3.3 Hasil Analisis Wisata Alam Air Terjun Tiu Dua Batudulang.....	104
4.3.3.1 Uji Validitas.....	104
4.3.3.2 Uji Reliabilitas.....	106
4.3.4 Pembahasan Air Terjun Tiu Dua Batudulang.....	108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
5.1 Kesimpulan.....	117
5.2 Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Objek Wisata di Kecamatan Batulanteh.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Skala likert	23
Tabel 3.2 Variabel Penelitian.....	24
Tabel 3.3 Tabel Desain Survey	31
Tabel 4.1 luas wilayah Kecamatan Batulanteh	33
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Asal Daerah.....	38
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Pekerjaan	41
Tabel 4.7 Jawaban Responden	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4. 10 Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata	68
Tabel 4. 11 Persepsi Pengunjung Terhadap Aksesibilitas Wisata	71
Tabel 4.12 Persepsi Pengunjung Terhadap Amenitas Wisata.....	72
Tabel 4.13 Persepsi Pengunjung Terhadap Anciliary Wisata	75
Tabel 4.14 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	80
Tabel 4.15 Responden Berdasarkan Asal Daerah	81
Tabel 4.16 Responden Berdasarkan Usia.....	81
Tabel 4.17 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	82

Tabel 4.18 Responden Berdasarkan Pekerjaan	83
Tabel 4.19 Jawaban Responden	84
Tabel 4.20 Hasil Uji Validitas.....	105
Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas.....	107
Tabel 4. 22 Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata.....	108
Tabel 4. 23 Persepsi Pengunjung Terhadap Aksesibilitas Wisata.....	111
Tabel 4.24Persepsi Pengunjung Terhadap Amenitas Wisata.....	112
Tabel 4.25 Persepsi Pengunjung Terhadap Anciliary Wisata.....	115



DAFTAR GAMBAR

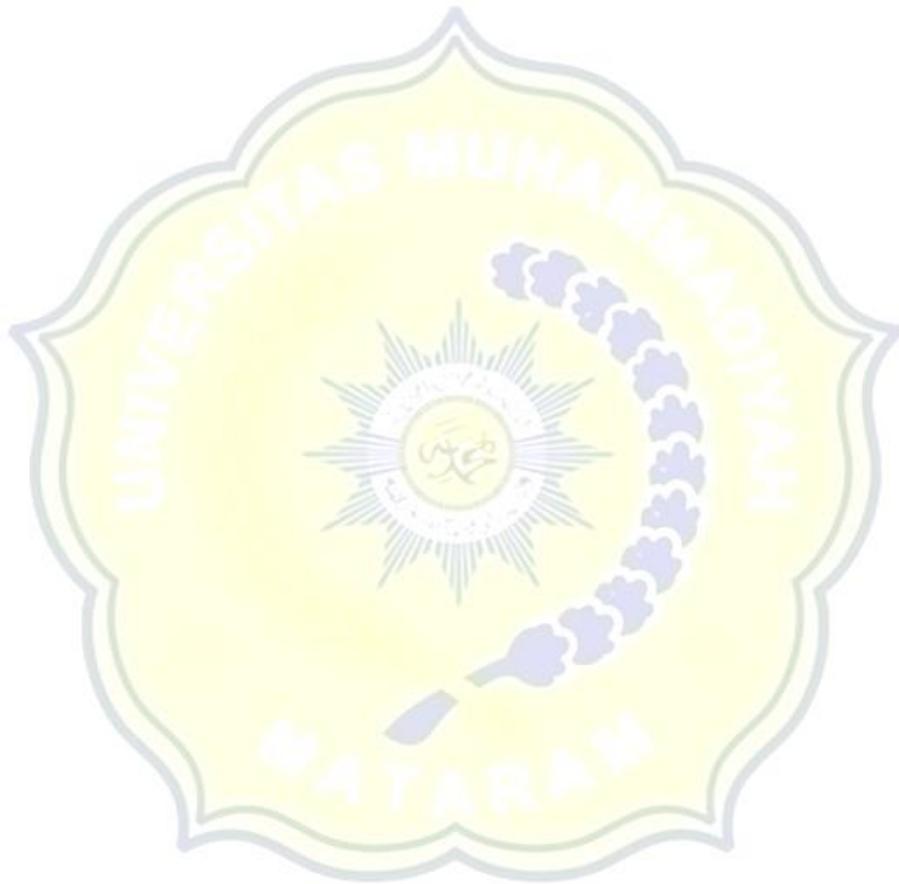
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian	7
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian	30
Gambar 4.1 Panorama Alam Wisata Semongkat	34
Gambar 4.2 Kegiatan Mandi-mandi.....	34
Gambar 4.3 Kegiatan Berfoto-foto	35
Gambar 4.4 Menikmati suhu udara yang sejuk.....	35
Gambar 4.5 Jalan menuju Taman Wisata Alam Semongkat.....	35
Gambar 4.6 Akses jalan objek wisata	35
Gambar 4.7 Musholla.....	36
Gambar 4.8 Rumah makan.....	36
Gambar 4.9 Toilet	36
Gambar 4.10 Parkiran	36
Gambar 4.11 Pusat Informasi.....	37
Gambar 4.12 Diagram Jawaban Responden Terhadap Panorama Alam	43
Gambar 4.13 Diagram Jawaban Responden Terhadap Kebersihan	44
Gambar 4.14 Diagram Jawaban Responden Terhadap Keamanan	45
Gambar 4.15 Diagram Jawaban Responden Terhadap Kenyamanan	46
Gambar 4.16 Diagram Jawaban Responden Terhadap Keunikan.....	47
Gambar 4.17 Diagram Jawaban Responden Terhadap Atraksi Spot foto-foto.....	48
Gambar 4.18 Diagram Jawaban Responden Terhadap Atraksi Mandi-mandi.....	49
Gambar 4.19 Diagram Jawaban Responden Terhadap Kondisi Jalan	50
Gambar 4.20 Diagram Jawaban Responden Terhadap Kemudahan Akses	51
Gambar 4.21 Diagram Jawaban Responden Terhadap Penginapan.....	52
Gambar 4.22 Diagram Jawaban Responden Terhadap Toilet.....	53

Gambar 4.23 Diagram Jawaban Responden Terhadap Musholla	54
Gambar 4.24 Diagram Jawaban Responden Terhadap Parkiran.....	55
Gambar 4.25 Diagram Jawaban Responden Terhadap Tempat Sampah	56
Gambar 4.26 Diagram Jawaban Responden Terhadap Rumah Makan.....	57
Gambar 4.27 Diagram Jawaban Responden Terhadap Harga Tiket	58
Gambar 4.28 Diagram Jawaban Responden Terhadap Harga Makanan.....	59
Gambar 4.29 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pemandu Wisata	60
Gambar 4.30 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pusat Informasi	61
Gambar 4.31 Jawaban Responden Terhadap Hasil Uji Validitas	63
Gambar 4.32 Jawaban Responden Terhadap Hasil uji Reliabilitas	66
Gambar 4.33 Panorama Wisata Alam Air Terjun Tiu Dua Batudulang	76
Gambar 4.34 Kegiatan Berfoto-foto	76
Gambar 4.35 Kegiatan Menikmati Suhu Udara Yang Sejuk	77
Gambar 4.36 Kegiatan Mandi-Mandi	77
Gambar 4.37 Kondisi Jalan Menuju Air Terjun Tiu Dua	77
Gambar 4.38 Akses Jalan Objek Wisata.....	77
Gambar 4.39 Musholla.....	78
Gambar 4.40 Rumah Makan	78
Gambar 4.41 Toilet	78
Gambar 4.42 Parkiran	78
Gambar 4.43 Pusat Informasi.....	79
Gambar 4.44 Diagram Jawaban Responden Terhadap Panorama Alam	85
Gambar 4.45 Diagram Jawaban Responden Terhadap Kebersihan	86
Gambar 4.46 Diagram Jawaban Responden Terhadap Keamanan	87

Gambar 4.47 Diagram Jawaban Responden Terhadap Kenyamanan	88
Gambar 4.48 Diagram Jawaban Responden Terhadap Keunikan.....	89
Gambar 4.49 Diagram Jawaban Responden Terhadap Atraksi Spot Foto-foto	90
Gambar 4.50 Diagram Jawaban Responden Terhadap Atraksi Mandi-mandi.....	91
Gambar 4.51 Diagram Jawaban Responden Terhadap Kondisi Jalan	92
Gambar 4.52 Diagram Jawaban Responden Terhadap Kemudahan Akses	93
Gambar 4.53 Diagram Jawaban Responden Terhadap Penginapan.....	94
Gambar 4.54 Diagram Jawaban Responden Terhadap Toilet.....	95
Gambar 4.55 Diagram Jawaban Responden Terhadap Musholla	96
Gambar 4.56 Diagram Jawaban Responden Terhadap Parkiran.....	97
Gambar 4.57 Diagram Jawaban Responden Terhadap Tempah Sampah	98
Gambar 4.58 Diagram Jawaban Responden Terhadap Rumah Makan.....	99
Gambar 4.59 Diagram Jawaban Responden Terhadap Harga Tiket.....	100
Gambar 4.60 Diagram Jawaban Responden Terhadap Harga Makanan.....	101
Gambar 4.61 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pemandu Wisata.....	102
Gambar 4.62 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pusat Informasi.....	103
Gambar 4.63 Jawaban Responden Terhadap Hasil Uji Validitas.....	104
Gambar 4.64 Jawaban Responden Terhadap Hasil Uji Reliabilitas.....	106

DAFTAR PETA

Peta 1. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Batulanteh.....6



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu perjalanan dari tempat satu ke tempat lain yang bersifat sementara, dimana kegiatan ini dilakukan dengan baik secara perorangan maupun kelompok, dan juga sebagai suatu upaya mencari keserasian dan juga kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial budaya ilmu, dan juga alam (Kodhyat, 2003). Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, dan Pemerintah Daerah.

Wisata alam di Provinsi Nusa Tenggara Barat saat ini, objek daya tarik wisata yang paling banyak dikunjungi dan minati wisatawan. Oleh karena itu, wisata alam memperhatikan kondisi lingkungan, sehingga keindahan, keaslian, kenyamanan dan kebersihan objek wisata tetap terjaga. Maka dari itu, wisatawan sangat senang memilih berkunjung ke daerah objek wisata alam, dan dapat menikmati keindahan yang alamiah dan ikut menjaga kelestariannya. Adapun aktifitas yang dilakukan oleh wisatawan yang berkunjung ditempat objek wisata alam seperti, mengamati fauna, berfoto-foto, dan mandi.

Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki destinasi wisata yang beragam. Salah satu kecamatan yang memiliki potensi wisata yang cukup terkenal adalah kecamatan Batulanteh, dimana kecamatan ini memiliki beberapa kawasan wisata yang cukup terkenal adalah Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua yang terletak di Desa Klungkung dan Desa Batudulang

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sumbawa 2011- 2031 Wilayah Kecamatan Batulanteh ditetapkan sebagai kawasan wisata. Kecamatan Batulanteh memiliki potensi wisata yang perlu dikembangkan yaitu Taman Wisata Alam Semongkat yang berada di Desa Klungkung dan Air Terjun Tiu Dua di Desa Batudulang.

Kecamatan Batulanteh merupakan salah satu dari 24 kecamatan yang ada di Kabupaten Sumbawa dan terletak di sebelah selatan dengan luas wilayah 327,05 km², Kecamatan Batulanteh memiliki beberapa objek daya tarik wisata seperti Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua, berdasarkan keputusan Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DISPOPAPAR) dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumbawa, bahwa Kecamatan Batulanteh merupakan kawasan yang memiliki beberapa fungsi kawasan yang salah satunya sebagai tempat pengembangan wisata, adapun potensi wisata yang ada disana yaitu, Taman Wisata Alam Semongkat di Desa Klungkung dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang.

Desa Klungkung merupakan desa yang berada di Kecamatan Batulanteh memiliki potensi objek daya tarik wisata alam yaitu Taman Wisata Alam Semongkat, dengan jarak tempuh 13 km dari pusat kota. Selain itu, terdapat juga objek daya tarik wisata Air Terjun Tiu Dua yang bertingkat, disertai dua kolam disepanjang aliran sungai mengalir air terjun yang sangat menarik di Desa Batudulang, dengan jarak tempuh 25 km dari kota Sumbawa Besar.

Taman Wisata Alam Semongkat di Desa Klungkung dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang merupakan kawasan yang memiliki daya tarik khusus yaitu, sebagai kawasan hutan lindung dengan tipe lingkungan lahan basah yang unik, sehingga menjadi habitat alami berbagai jenis makhluk hidup dan satwa langka. Adapun satwa yang ada di kawasan wisata alam seperti burung cerucuk (*Pycnonotus goiavier*), anjing pemburu (*Dicrurus densus*), kepudang kuduk (*Oriolus chinensis*), burung liar

(*Gallus sp*), monyet (*Macaca fascicularis*), babi hutan (*Sus scrofa*). Dan beberapa jenis burung yang dilindungi, antara lain Elang Bondol (*Haliastur indus*) dan Koakiau (*Philemon buceroides*), (Fauna di NTB, 2018).

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan, perlu dilakukan upaya untuk menganalisis potensi Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua yang berada di Kecamatan Batulanteh dan semua komponen pariwisata. Oleh karena itu terdapat beberapa objek wisata alam di Kecamatan Batulanteh dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Data Objek Wisata di Kecamatan Batulanteh

No	Nama objek Wisata	Lokasi Objek Wisata
1	Taman Wisata Alam Semongkat	Desa Kelungkung, Kec, Batulanteh
2	Wisata Alam dan air terjun	Desa Batu Dulang Kec, Batulanteh

Sumber: Surat keputusan Bupati Sumbawa Nomor 678 Tahun 2017 Penetapan desa wisata

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi pengunjung terhadap komponen pariwisata di objek Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang Kecamatan Batulanteh?

1.3 Tujuan

Untuk menganalisis tingkat persepsi pengunjung terhadap komponen pariwisata di Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang Kecamatan Batulanteh?

1.4 Manfaat

1. Untuk Peneliti

Memberikan informasi tingkat persepsi wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang, serta pengetahuan penerapan teori-teori yang diterima dari universitas dalam praktek penelitian langsung di lapangan.

2. Untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan bimbingan kepada masyarakat yang memiliki sumber daya yang dapat digunakan sesuai dengan kemampuannya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi.

3. Untuk Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi pemerintah daerah agar dapat memberikan saran dalam mengelola objek Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang.

1.5 Ruang Lingkup Wilayah dan Materi

Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah.

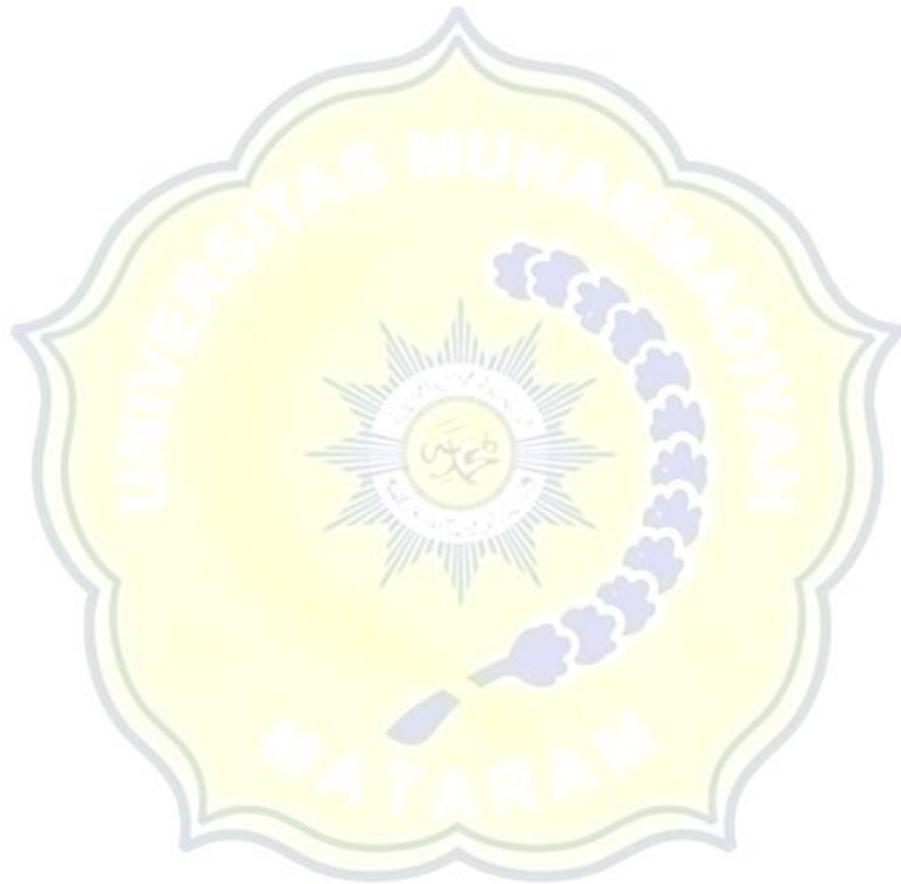
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

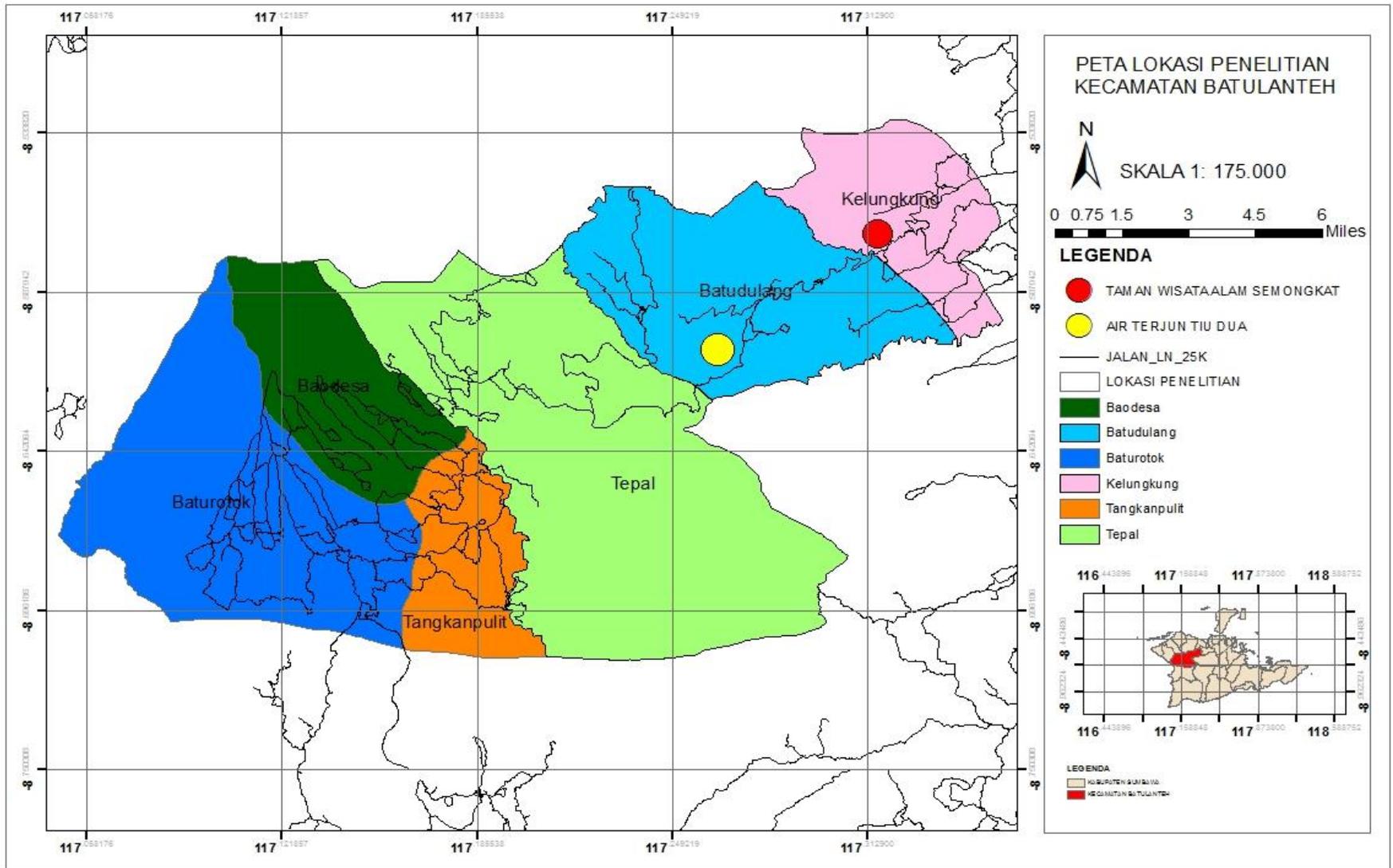
Ruang lingkup wilayah kegiatan penelitian ini yang berada di kawasan wisata, Kecamatan Batulanteh adalah salah satu dari 24 kecamatan yang berada di Kabupaten Sumbawa dengan luas wilayah 327,05 km². kecamatan yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari hutan dan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Rhee dan Buer
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Unter Iwes dan

Moyohulu

- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Orong Telu dan Lenangguar
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Alas





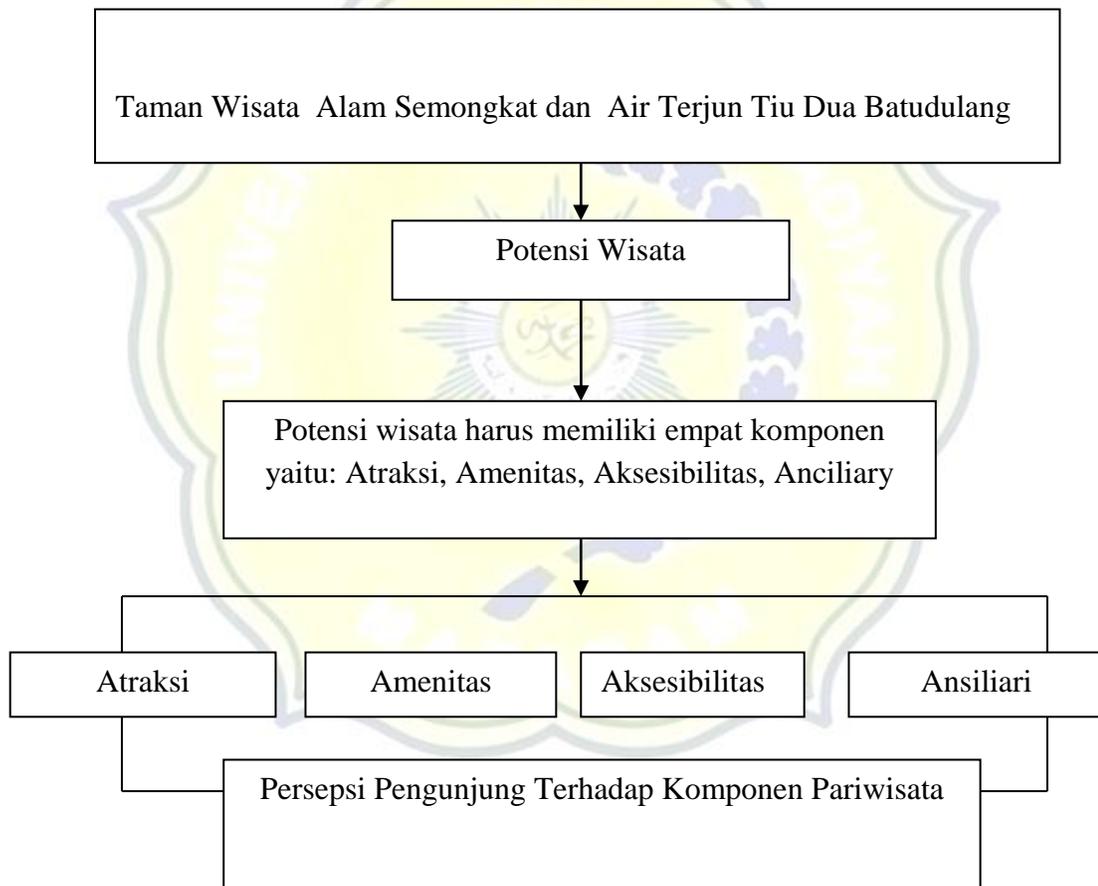
Sumber: Olahan Data SHP, 2022

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Menjelaskan mengenai indikator-indikator tingkat persepsi pengunjung terhadap potensi Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang di Kecamatan Batulanteh.

1.6 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berfikir dalam penelitaian ini dengan tema Analisis Potensi Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang Kecamatan Batulanteh.



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir Penelitian

Sumber : Penulis Tahun 2023

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini dilakukan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup wilayah, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini membahas tentang terminologi judul penelitian, teori-teori yang relevan terkait dengan penelitian, tinjauan kebijakan, dan penelitian terdahulu.

3. Bab III Metodologi

Dalam bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, variabel yang digunakan, dan teknik analisis

4. Bab IV Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang cara mendapatkan hasil dari analisis data yang diperoleh

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam hal ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil olahan data yang telah dilakukan dan memberikan masukan kepada pihak yang terkait

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Terminologi Judul

Terminologi judul merupakan pembahasan yang dilakukan untuk menjelaskan makna dari judul penelitian agar pembaca dapat memahami tujuan dari penelitian tersebut. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penjelasan dari judul penelitian ini adalah

- a. Analisis : penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya
- b. Potensi : bentuk sumberdaya atau kemampuan yang cukup besar, namun kemampuan tersebut belum tersikap dan belum diaktifkan..
- c. Taman Wisata Alam : hutan wisata memiliki keindahan alam secara alami
- d. Semogkat : sebuah dusun di Desa Kelungkung
- e. Dan : kata penghubung/ satuan bahasa
- f. Air Terjun : air jatuh bebas ke dasar sungai, lereng atau lembah
- g. Tiu Dua : nama air terjun
- h. Batudulang : sebuah desa di kecamatan Batulanteh
- i. Persepsi Pengunjung : tanggapan atau penilaian objek
- j. Kecamatan : Daerah bagian dari kabupaten/ kota pengabungan beberapa desa/ kelurahan.
- k. Batulanteh: Sebuah nama kecamatan di Kabupaten Sumbawa

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Pariwisata

Pariwisata adalah suatu perjalanan dari tempat satu ke tempat lain yang bersifat sementara, dimana kegiatan ini dilakukan dengan baik secara perorangan maupun kelompok, dan juga sebagai suatu upaya mencari keserasian dan juga kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial budaya ilmu, dan juga alam (Kodhyat, 2003). Sedangkan parawisata sebuah kegiatan kunjungan dilakukan oleh seseorang bersifat sementara, juga dalam jangka pendek ke tempat-tempat diluar tempat mereka tinggal dan tempat mereka kerja, serta kegiatan yang mereka lakukan ditempat tujuannya bersenang-senang dan menikmati kegiatan wisata (Sugiarto,2002). Dorongan kepergiannya adalah berbagai kepentingan baik karena kepentingan ekonomi ,sosial, ekonomi, politik dan agama kesehatan dan kepentingan lain. Berwisata berpergian untuk menikmati fenomena-fenomena alam untuk melepaskan bosan,suntuk dalam bekerja maupun kegiatan lainnya.

2.2.2 Jenis –jenis Pariwisata

Seseorang atau sekelompok orang sering melakukan perjalanan hanya untuk beristirahat dan berkeliling. Selain itu, ada orang yang bepergian ke daerah tertentu untuk urusan bisnis. Ada berbagai jenis pariwisata berdasarkan tujuan perjalanan seseorang atau sekelompok orang. (Ismayanti dalam Pranata 2012). Jenis-jenis wisata dibagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut:

1. Wisata Kuliner

Tujuan dari wisata ini tidak hanya untuk mengisi dan memanjakan perut dengan berbagai makanan khas wisatawan, tetapi juga untuk mendapatkan pengalaman menarik yang juga menjadi motivasi.

2. Wisata Olahraga

Wisata ini memadukan kegiatan olah raga dengan wisata, dalam wisata ini dapat berupa kegiatan olah raga aktif yang membutuhkan gerak tubuh secara langsung dari para wisatawan. Kegiatan lain disebut kegiatan pasif, dimana wisatawan tidak bergerak melainkan hanya menjadi ahli dan pecinta olah raga.

3. Wisata komersial

Wisatawan yang akan bepergian untuk mengunjungi suatu pameran dagang dan pekan raya seperti pameran industri dan lain-lain.

4. Wisata bahari

Perjalanan yang banyak dikaitkan dengan menikmati keindahan fenomena-fenomena didalam air maupun diatas permukaan air dengan seperti danau, pantai, air laut.

5. Wisata industri

Perjalanan yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa atau umum ke suatu lokasi industri dengan maksud dan tujuan mengadakan penelitian

6. Wisata Bulan Madu

Sebuah perjalanan yang dibuat untuk pengantin baru menghabiskan bulan madu dengan fasilitas khusus dan sendiri untuk menikmati perjalanan.

7. Wisata Cagar Alam

Sebagian besar jenis pariwisata diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang khusus mengatur usaha perjalanan wisata ke tempat atau cagar alam, taman lindung, pegunungan, hutan daerah, dan lain-lain. Kelestariannya dilindungi undang-undang. Berdasarkan beberapa jenis pariwisata, dapat berkembang di masa depan dengan perubahan minat dan keinginan pengunjung atau wisatawan.

2.2.3 Komponen-Komponen Pariwisata

Untuk menarik wisatawan, suatu destinasi harus memiliki daya tarik tersendiri. Daya tarik wisatanya yang kuat menjadikannya magnet wisata (Cooper, dalam Pitana 2012). Pengembangan pariwisata harus mencakup empat aspek utama dari produk pariwisata.

1. *Atraksi* (daya tarik) Atraksi merupakan produk utama dari destinasi wisata yang berkaitan dengan apa yang dilihat dan apa yang harus dilakukan wisatawan di objek wisata, sehingga dapat membuat wisatawan terkesan yang berupa rasa puas, rasa nyaman, dan rasa nikmat pada diri wisatawan pada saat melihat dan melakukannya. Daya tarik dapat berupa keindahan dan keunikan yang khas dari objek wisata yang dapat memikat wisatawan untuk berkunjung dan berbeda dari daerah lain.
2. *Amenity* Fasilitas (peralatan) atau amenities adalah segala macam fasilitas penunjang yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan di daerah tujuan wisata. Fasilitas mengacu pada ketersediaan fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan, seperti toilet umum, tempat parkir, tempat sampah, akomodasi, fasilitas rekreasi, restoran/rumah makan, dan fasilitas umum lainnya.
3. Aksesibilitas adalah sarana dan prasarana untuk mencapai suatu objek wisata. Akses jalan, ketersediaan transportasi, rambu-rambu jalan, dan lain-lain. adalah aspek penting dari tujuan perjalanan. Perhatikan bahwa koneksi jalan yang baik tidak cukup jika transportasi tidak tersedia.
4. *Ancillary* (layanan tambahan) Selain itu, terdapat organisasi/pokdarwis, yang menyediakan pelayanan jasa seperti pemandu wisata, layanan informasi untuk memudahkan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata.

Adapun komponen pariwisata untuk pengembangan wisata terdiri dari 4 antraksi, amenitas, akseblitas dan anciliari/ fasilitas tambahan maka itu harus kembangkan (Sugiama, 2014).

1. *Atraksi* (daya tarik)

Atraksi merupakan produk utama destinasi. Atraksi berkaitan dengan apa yang harus dilihat dan apa yang harus dilakukan oleh wisatawan ditempat wisata. atraksi bisa berupa keindahan dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah, serta atraksi buatan sarana permainan dan hiburan. Sebuah atraksi harus mempunyai nilai perbedaan yang tinggi, unik dan berbeda dari daerah yang lain.

2. *Amenity* (Fasilitas)

Amenity atau amenitas adalah segala macam fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada ditempat wisata. amenitas berkaitan dengan ketersediaan sarana yang diinginkan dan diperlukan oleh wisatawan, seperti toilet umum, tempat parkir, tempat sampah, penginapan, wahana rekreasi air, rumah makan dan fasilitas umum dan lain-lainya.

3. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Accessibility merupakan sarana dan infrastruktur untuk menuju tempat wisata. seperti, akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi, rambu petunjuk jalan, merupakan aspek penting bagi sebuah destnasi. Perlu diperhatikan bahwa akses jalan yang baik saja tidak cukup tanpa diiringi dengan ketersediaan transportasi.

4. *Ancilliary* (Pelayanan Tambahan)

Ancilliary merupakan dengan ketersediaan sebuah organisasi/ pokdarwis yang mengurus wisata tersebut, terdapat pusat informasi. Sedangkan daya tarik wisata suatu destinasi wisata harus

didukung oleh 4 komponen utama dalam pariwisata atau biasanya dikenal dengan istilah “4A”. Adapun komponen- komponen (Suwena,2010).

1. *Atraksi* (daya tarik)

Atraksi adalah sesuatu yang menjadi daya tarik dapat membuat wisatawan terkesan yang berupa rasa puas, dan nyaman, adapun daya tarik wisata yang menarik wisatawan seperti, Keindahan alam dan keunikan yang didalamnya, kebersihan,keamanan.

2. *Aksesibilitas*

Adalah sarana yang memberikan kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata. dan tempat mudah di jangkau dan sarana yang dibutuhkan mudah dijumpai. Penyewaan kendaraan, transportasi lokal,jalan raya.

3. *Amenities* (Fasilitas)

Terdapatnya fasilitas seperti, penginapan, tempat hiburan, musholah,toilet umum, alat transportasi, bank/atm, puskesmas, area parkir,tempat sampah, harga tiket, harga makanan dan lainnya.

4. *Ancilliary* (pelayanan tambahan)

Adalah jasa komponen pendukung yang ada tempat wisata. seperti penyewaan alat.

2.2.4 Potensi Wisata

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki suatu daerah untuk cita-cita wisata yang berguna untuk pengembangan industri pariwisata di wilayah tersebut (Sukardi, 1998). Dalam penelitian ini potensi wisata dibagi menjadi tiga kategori :potensi alam ,seni budaya,dan potensi manusia.

1. Potensi alam

Kemampuan alam merupakan keadaan dan varietas jenis flora dan fauna suatu wilayah, bentang alam wilayah yaitu, pantai,hutan,(bentuk fisik suatu wilayah). Keistimewaan dan keunikan yang dimiliki oleh alam, jika dikembangkan dengan memberdayakan keadaan wilayah pasti akan menarik perhatian wisatawan untuk datang menjelajahi objek wisata

2. Potensi kebudayaan

Potensi budaya merupakan bentuk dari semua karya dan keinginan manusia yang bercorak adat istiadat,karya,keterampilan, wasiat nenek moyang berupa bangunan,tugu dan lain-lain.

3. Potensi manusia

Masyarakat juga bisa digunakan sebagai lokasi acara pertunjukan dan seni budaya di suatu wilayah.Sedangkan daya tarik wisata adalah sumber daya yang dimiliki oleh suatu daerah atau tempat yang dapat dikembangkan menjadi wilayah lokasi wisata yang dapat digunakan baik dari segi ekonomi ataupun aspek lainnya (Nawangsari, 2018). Potensi wisata ini juga merupakan segala kemampuan yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dan menjadi daya tarik untuk memikat wisatawan yang berkunjung ke wilayah objek wisata. kesenangan ini dapat dilakukan berupa menikmati dari segi seni budaya, keindahan alam, flora dan fauna serta hal-hal lain perlu dilestarikan.

2.2.5 Taman Wisata Alam

Pengertian taman wisata alam menurut UU No.5 Tahun 1990 mengenai konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem yaitu perlindungan alam yang diperlihatkan terutama untuk pariwisata dan rekreasi alam. Sedangkan menurut (Joko Untoro dan Paul), taman wisata alam ialah hutan wisata serta keindahan alam yang terkandung didalamnya berupa hewan dan tumbuh-tumbuhan, dan alam itu sendiri terdapat ciri khas untuk digunakan sebagai tempat wisata dan kebudayaan. Ada pun standard dalam pengukuhan sebagai kawasan taman wisata alam, yaitu:

- a. Terdapat daya tarik alam berupa tumbuhan dan binatang atau ekosistem dengan kejadian alam menarik.
- b. Memiliki kawasan yang cukup luas untuk kelancaran pariwisata dan rekreasi.
- c. Kondisi lingkungan sekitarnya mendukung usaha pengembangan objek wisata.

2.2.5.1 Fungsi Taman Wisata Alam

- a. Konservasi

Taman wisata melindungi sistem penyangga kehidupan bagi sekitar kawasan taman wisata alam.

- b. Penelitian

Taman wisata alam berfungsi sebagai tempat pendidikan maupun tempat pengembangan ilmu pengetahuan.

- c. Pariwisata

Taman wisata alam berfungsi sebagai tujuan wisata atau rekreasi berupa keindahan alam dan ekosistem yang mendorong kemampuan daerah itu sendiri.

2.2.5.2 Pengelolaan Taman Wisata Alam

Menurut UU No.5 Tahun 1990 tentang pelestarian sumber daya alam hayati dan ekosistem.pada pasal 34 yaitu,:

- a. Pemerintah berkewajiban menjaga dan melestarikan taman nasional, taman hutan besar dan taman wisata alam.
- b. Taman nasional, taman hutan besar, taman wisata alam dapat dibangun fasilitas pendukung untuk wisata berlandaskan rencana konservasi.
- c. Dalam kegiatan wisata dan rekreasi pemerintah dapat memberi ijin dalam pengusahaan taman nasional, taman hutan besar, dan taman wisata alam melibatkan masyarakat.

2.2.6 Air Terjun

Air terjun adalah aliran air mengalir melewati jeram sampai airnya jatuh bebas ke dasar lereng dan lembah (KBBI). Sedangkan menurut (Lobeck,1981) menyatakan bahwa air terjun dan jeram ialah kriteria dan ukuran sungai kecil . Tipe air terjun dapat dibagi dua macam :

1. Air terjun yang pernah terjadi erosi bahwa sungai tak bisa menampilkan cekungan yang banyak.
2. Bentuk yang terjadi karena gangguan pada proses pembentukan sungai atau gaya dari luar. Secara bebas, air terjun memiliki varian dan model yang berbeda di setiap kawasan.

Air terjun menurut (Marjohan, 2008) mendapatkan penggolongan berdasarkan bentuk yaitu:

1. Air terjun kecil yang kebanyakan digunakan untuk menandakan bagian dari air terjun.
2. Air terjun memiliki ketinggian lebih dari 30 meter dan aliran air yang cepat.

3. Air terjun yang berbentuk aliran sempit dan luar biasa kebanyakan terdapat disekitar di sela dua batuan besar atau dinding lembah yang kecil kurang dari 2 meter.
4. Air terjun yang terbentuk disebabkan dari sungai yang mengalir pada permukaan pinggir tebing, dengan kemiringan tebing kurang dari 70 derajat.
5. Air terjun yang meyemprotkan airnya menonjol dari tebing tanpa menyentuh pinggir tebing.
6. Air terjun mempunyai dua buah air terjun yang berdekatan.
7. Air terjun bagian dari air sungai yang jatuh secara vertikal dalam suatu lokasi yang kebanyakan lebarnya lebih dari dua meter dan tidak mempunyai kategori air terjun sebelumnya. Adapun kegunaan air terjun tidak hanya untuk kesehatan melainkan juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat berkreasi, namun bisa tempat menyegarkan badan yang pegal dan kaku, dapat juga menjadikan sumber pengairan untuk pertanian maupun perikanan. Ditengah-tengah beranekaragam pilihan wisata untuk menentukan tujuan liburan, salah satu paling diminati wisatawan adalah wisata alamiah berupa air terjun.

2.2.7 Persepsi Pengunjung

Persepsi pengunjung adalah kesan yang termuat dalam bentuk penjelasan dan sikap terhadap daya tarik pariwisata, dukungan berupa, fasilitas umum, informasi rekreasi serta pelayanan diberlakukan untuk Pengunjung semasa dalam kegiatan berwisata (Keliwar & Nurcahyo,2015).

Persepsi adalah ungkapan atau pandangan tamu tentang sesuatu. Obyek wisata harus meningkatkan kualitas dan pelayanan terhadap tamu yang berkunjung agar mendapatkan persepsi yang positif. Persepsi dalam

dunia pariwisata adalah pendapat atau sudut pandang pengunjung atau wisatawan dalam memahami suatu destinasi wisata dan melihat fenomena yang ada, mereka memiliki persepsi masing-masing. Persepsi wisatawan adalah salah satu informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan suatu komponen dari suatu destinasi wisata. meninjau sebagai sebuah referensi, keinginan dan harapan pengunjung terhadap suatu destinasi, hal ini menjadi sangat penting dalam kaitannya dengan pemasaran objek daya tarik wisata (Warani, 2007). Ungkapan dari kepuasan pengunjung untuk menilai tentang fenomena yang terjadi disekelilingnya untuk memberikan tanggapan kepada pengelola agar meningkat ketersediaan produk dan layanan. Persepsi atau pendapat paling menentukan kemajuan perkembangan jalan kunjungan yang sampai datang ke suatu daerah objek wisata (Rahlem, Yoza, & Arlita, 2017). Dalam pariwisata terdapat komponen dapat mempengaruhi jumlah atau minat pengunjung yang banyak terhadap tempat wisata antara lain yaitu, biaya perjalanan, pendapatan pengunjung, jumlah anggota keluarga dan sanak saudara, objek daya tarik wisata, motivasi bepergian, kemudahan perjalanan, dengan keamanan dan kenyamanan.

2.3 Tinjauan Kebijakan

Dalam surat keputusan Bupati Sumbawa n Nomor. 678 Tahun 2017 bahwa Kecamatan Batulanteh ditetapkan sebagai kawasan wisata.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Melvi Reimon Mangngi Tiga, Eka Intan Kumala Putri, Meti Ekayanai	Analisis Potensi Kawasan Laiwangi Wangganeti di Taman Nasional Matalawa untuk Arahan Pengembangan Ekowisata	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa objek di kawasan Laiwangi Wanggameti layak untuk di kembangkan dalam pengembangan ekowisata beberapa objek seperti air terjun Laputi, Danau Laputi dan area birdwatching di Billa.
2	Della Tiara Monik, Sugeng Prayitno Harianto, Agus Setiawan	Analisis Persepsi Pengunjung dan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Alam Air Terjun Way Lalaan, Lampung	Kuantitatif	Persepsi pengunjung dan masyarakat dalam pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Way Lalaan tergolong dalam kategori baik, strategi yang dilakukan meningkatkan prasarana dan sarana dan kebersihan area wisata, toilet dan penambahan tong sampah.

Sumber: Kajian Peneliti, 2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di objek Taman Wisata Alam Semongkat Desa Klungkung dan Air terjun Tiu Dua Desa Batudulang Kecamatan Batulanteh, Kabupaten Sumbawa. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini adalah 2 (bulan).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini memakai penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada data (angka) yang dihitung dengan menggunakan metode statistik semacam alat hitung (Sugiyono, 2018). Berdasarkan hasil perhitungan penelitian kuantitatif, hal ini dapat diterima sebagai fakta dan hasil yang sebanding, yang validitasnya sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan untuk mengambil keputusan.

3.3 Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi lapangan, Dokumentasi dan Kuesioner.

3.3.1 Data Primer

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan cara pengumpulan data dengan menyusuri akan peninjauan yang dilakukan dengan terus-menerus tentang suatu objek yang ada, tidak terbatas pada perilaku manusia (Sugiyono, 2008). Pada penelitian ini melakukan pengamatan langsung terhadap ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana objek taman wisata alam Semongkat dan air terjun Tiu Dua Batudulang.

2. Dokumentasi

Suatu proses yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam berbentuk gambar tentang kondisi fisik sarana dan prasarana yang dapat dipergunakan dalam mendukung suatu penelitian.

3. Kuesioner

Teknik penghimpun data yang dilakukan dengan cara memberikan dan menyebarkan kuesioner berupa sekumpulan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono,2017). Dalam daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dan memilih sikap, pendapat dan persepsi tentang kejadian seseorang maupun sekelompok orang untuk mengukur dengan metode skala likert. Bentuk jawaban dan nilai skor bisa diperhatikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono,2010)

3.3.2 Data Sekunder

Dalam Penelitian ini, data sekunder yang perlukan berupa data SHP untuk mengetahui batas admistrasi wilayah.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu isi dari suatu kajian teori yang selidiki oleh peneliti dalam upaya mendapatkan informasi untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi atau jawaban lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Berikut adalah komponen-komponen yang ditentukan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

No	Tujuan	Variabel	Sub variabel
1	Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap komponen pariwisata di Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang Kecamatan Batulanteh?	Atraksi	<ul style="list-style-type: none">- Keindahan pemandangan- Kebersihan lokasi- Keamanan- Kenyamanan- Keunikan- Atraksi wisata spot foto-foto- Atraksi wisata mandi
		Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none">- Kondisi jalan- Kemudahan akses menuju tempat wisata
		Amenitas	<ul style="list-style-type: none">- Penginapan- Toilet- Mushalla- Parkiran- Tempat Sampah- Rumah makan- Harga tiket- Harga makanan
		ansillieri	<ul style="list-style-type: none">- Pokdarwis/ Pemandu wisata- Pusat informasi

Sumber : Kajian Peneliti,2022

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi memiliki banyak arti, populasi adalah seluruh yang terdapat dalam suatu daerah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai pembawaan dan karakter berbeda-beda dipilih oleh peneliti dapat dipelajari dan dijadikan suatu ketentuan (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah wisatawan melakukan kunjungan ke daerah wisata yang berada kecamatan Batulanteh dengan kurun waktu 2016-2020 sejumlah 8.001 pengunjung.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah separuh dari komunitas dan keistimewaan yang diambil dari sebagian yang diambil dari sepiantasnya atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2018). Separuh dapat mewakili kriteria sepiantasnya sehingga dapat mewakili dari seluruh populasi. Dalam penelitian ini, menggunakan metode *Accidental sampling*, teknik pengambilan sampel ini dilakukan secara tidak teratur, lalu siapa saja yang secara kebetulan berjumpa bersama peneliti dan orang tersebut cocok untuk dijadikan sebagai pusat informasi. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan metode slovin yaitu sebuah rumus untuk menghitung jumlah sampel rumus Slovin.

Menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan metode menghitung jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi Kesalahan (*error tolerance*), $e = 0,1$

Dalam rumus Slovin mempunyai ketentuan seterusnya :

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah yang lebih besar
 Perhitungan dilaksanakan dalam waktu memilih sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{8.001}{1 + (8.001) (0,1)^2}$$

$$n = \frac{8.001}{1 + 80,01}$$

$$n = \frac{8.001}{8.101}$$

$$n = 98,76 \text{ lalu dibulatkan } 99 \text{ responden}$$

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik

Dalam penelitian ini menggunakan cara pengukuran kuantitatif dengan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi tentang fenomena sosial yang diukur. Metode pengumpulan data menggunakan skala Likert, variabel-variabel yang diukur dalam survei dapat ganti dan membentuk indikator-indikator variabel, yang seterusnya memandu konstruksi item pertanyaan untuk setiap bagian alat, mengungkapkan positif hingga negatif. Pengukuran poin dan persentase. cara menghitung skor (Nazir, 2005).

a. perhitungan jumlah satuan per item soal

Rumus: $T \times P_n$

T = Total jumlah responden yang memilih jawaban

P_n = Pilihan angka skor

- pengunjung yang menjawab sangat setuju (5) = 5 x 99 = 495
- pengunjung yang menjawab sangat tidak setuju (1) = 1 x 99 = 99
- Semua bobot dijumlahkan, seluruh total bobot = 495

b. Kalkulasi taraf signifikansi nilai bobot

Untuk menginterpretasikan hasil, terlebih dahulu harus mengetahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) item penilaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \text{bobot tertinggi} \times \text{Jumlah Sampel}$$

$$X = \text{bobot terkecil} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Jumlah bobot tertinggi “Sangat Setuju” adalah $5 \times 99 = 495$, sedangkan bobot rendah “Sangat Tidak Setuju” adalah $1 \times 99 = 99$. jika bobot total penilaian sampel adalah 99 lalu interpretasi sampel yang dibuat oleh a. perhitungan jumlah satuan per item soal

$$\begin{aligned} \text{Rumus Index \%} &= \text{Total Skor} / Y \times 99 \\ &= 99 / 495 \times 100 \\ &= 20 \%, \text{ berada dalam kategori “Tidak Setuju”} \end{aligned}$$

Berikut perhitungan persentase kriteria:

- 0% – 20 % = Sangat Kurang Baik
- 21% – 40% = Tidak Baik
- 41% – 60% = Kurang Baik
- 61% – 80 % = Baik
- 81% – 100% = Sangat Baik

Sumber : (*Riduwan dan Akdon, 2012*)

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah alat pengukuran untuk menghitung suatu instrument yang bisa ingin hendak diukur (Siregar,2013). Sebaliknya instrument kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menunjukkan ketetapan dan akurat suatu data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian menggunakan uji dua faktor dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan relevan 0,05) maka instrumen atau butir-butir pertanyaan berkorelasi relevan jika nilai total bobot (dinyatakan valid).
- Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan relevan 0,05) maka instrumen atau butir-butir pertanyaan tidak berkorelasi jika nilai total bobot (dinyatakan tidak valid).
- Uji keabsahan dapat diuji memakai rumus *Pearson Product Moment*:

$$r \text{ hitung} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum (x)^2 - (\sum x)^2) (n \sum (y)^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan::

n : banyak responden

x : bobot variabel/ (jawaban responden)

y : bobot total variabel (jawaban responden)

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel. survei dianggap andal atau dapat dipercaya bila ungkapan responden terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat keandalan suatu alat pengukuran, maka semakin stabil pengukurannya. variabel yang dapat nyatakan reliabel bila memberitahukan nilai Conbarch Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2011). Aturan pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Conbarch Alpha $> 0,60$ maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliable
- Jika nilai Conbarch Alpha $\leq 0,60$ maka kuesioner yang diuji dinyatakan tidak reliable
- Uji reliabilitas dapat dihitung menggunakan :

rumus koefisien Conbarch Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum 2\sigma b}{\sigma t^2} \right]$$

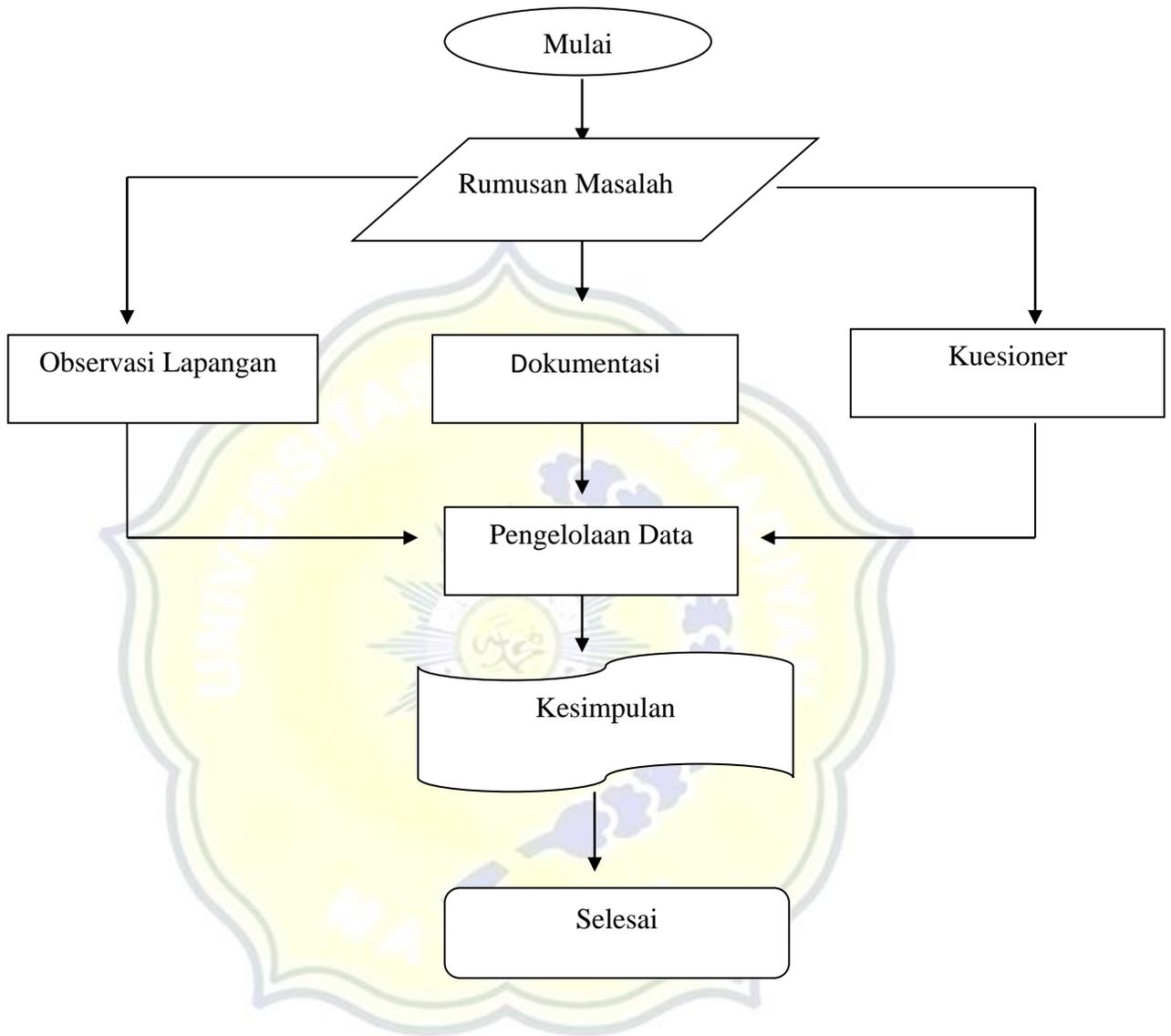
Keterangan: σt^2 = Varians total

$\sum 2\sigma$ = Jumlah Varian butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

3.7 Kerangka Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

Sumber: Olahan Peneliti,2023

3.8 Desain Survey

Tabel 3.3 Desain Survey

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Bentuk data	Sumber data	Teknik pengumpulan data	Analisis data	Output
1	Untuk menganalisis tingkat persepsi pengunjung terhadap komponen pariwisata di Taman Wisata Alam Semongkat dan Air Terjun Tiu Dua Batudulang Kecamatan Batulanteh?	Atraksi (Cooper dalam Pitana ,2012)	-Keindahan alam -Kebersihan lokasi -Keamanan -Kenyamanan -Keunikan -Atraksi wisata poto-poto -Atraksi wisata mandi	Komponen Objek daya tarik wisata	Deskripsi, Dokumentasi	Primer dan Sekunder	Observasi, Dokumentasi, Kuesioner	Kuantitatif	Mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap komponen pariwisata
		Aksesibilitas (Cooper dalam Pitana, 2012)	-Kondisi jalan -Kemudahan akses menuju tempat wisata						
		Amenitas (Cooper dalam Pitana, 2012)	-Penginapan -Toilet -Mushalla -Parkiran -Tempat sampah -Rumah makan						

			-Harga tiket -Harga makanan						
		Anciliary (Cooper dalam Pitana, 2012)	-Organisasi/ pokdarwis - Pusat informasi						

Sumber : Kajian Peneliti, 2023

